

**PERBANDINGAN PENGARUH NILAI WAJAR ATAS ASET DAN
LIABILITAS TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Industri yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 – 2021)**

SKRIPSI



Nama : Aisyiyah Ullya Destasari

NIM : 222019152

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

SKRIPSI

**PERBANDINGAN PENGARUH NILAI WAJAR ATAS ASET DAN
LIABILITAS TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Industri yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 – 2021)**

**Digunakan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Aisyiyah Ullya Destasari

NIM : 222019152

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

PERSYARATAN BEBAS PLAGIAT

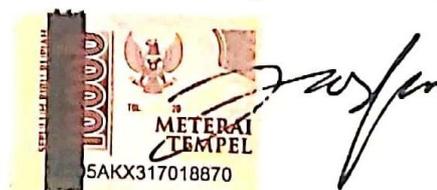
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisyiyah Ullya Destasari
NIM : 222019152
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pajak
Mata Kuliah : Perpajakan
Judul Proposal : Perbandingan Pengaruh Nilai Wajar Atas Aset dan Liabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 – 2021)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2023



Aisyiyah Ullya Destasari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Perbandingan Pengaruh Nilai Wajar Atas Aset dan
Liabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus
pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2016 – 2021)

Nama : Aisyiyah Ulyya Destasari

NIM : 222019152

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pajak

Mata Kuliah : Perpajakan

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal Maret 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 020604630/784021



Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216056801/851119

Mengetahui,

Dekan

dan Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Ketika ada kemauan, pasti ada jalan.
- “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al-Baqarah: 286).
- “Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu” (QS. Al-Baqarah: 185).

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku, adikku, dan saudara-saudaraku yang selalu mendoakan serta memberikan motivasi bagiku
- ❖ Orang-orang yang kusayangi
- ❖ Almamaterku



PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi'l'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Pengaruh Nilai Wajar Atas Aset dan Liabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 - 2021)” sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wassalam.

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Kajian pustaka terdiri dari pengertian dan pengukuran, serta kerangka pemikiran terdiri dari teori penghubung dan penelitian sebelumnya. Bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian dan pembahasan, serta bab V kesimpulan dan saran. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada kedua orang tua penulis, Bapak Taufan Kurniawan dan Ibu Desy Liasari yang telah

mendidik, mendoakan, dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan atas penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Welly, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik dan Koordinator Kelas Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Taufik dan Pak Hansen selaku Staf Kelas Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen yang telah membekali ilmu sehingga pengetahuan penulis meningkat, serta staf Kelas Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Seluruh rekan kerja yang turut memberikan motivasi kepada penulis.

8. Sahabatku Meizia yang selalu ada memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman seperjuanganku Andre, Rachmad, Tiara, Caca, Indah, Tini, Lala, Deri, dan Bela serta semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua atas terselesainya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan membangun sangat diharapkan baik dari pembaca maupun dari berbagai pihak agar kedepannya lebih sempurna dalam penulisan skripsi ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Palembang, Maret 2023

Penulis,

Aisyiyah Ullya Destasari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Teori Agensi.....	11
2. Nilai Wajar	12
3. Nilai Wajar Aset Keuangan	15
4. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan.....	18
5. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas sebagai Instrumen Keuangan	18
6. Pajak Penghasilan Badan	20
B. Penelitian Sebelumnya	23
C. Kerangka Pemikiran.....	30
D. Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Operasionalisasi Variabel.....	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Data yang Diperlukan	39
F. Metode Pengumpulan Data.....	40
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Gambaran Umum Perusahaan Bursa Efek Indonesia	51
2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	54
3. Profil Perusahaan yang Dijadikan Sampel.....	54
4. Data Sampel Penelitian	60
5. Pengolahan Data.....	62
a. Uji Asumsi Klasik.....	62
b. Uji Hipotesis	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian	73
1. Pengaruh Nilai Wajar Aset dan Liabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan Secara Parsial	73
2. Perbandingan Pengaruh Nilai Wajar Aset dan Liabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi.....	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	77
A. Simpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Daftar Perusahaan dengan Nilai Wajar Aset dan Liabilitas serta Pajak Penghasilan Badan	6
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	26
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	35
Tabel III.2	Daftar Populasi Perusahaan Industri	36
Tabel III.3	Daftar Sampel	39
Tabel IV.1	Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	52
Tabel IV.2	Data Sampel Perusahaan Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	60
Tabel IV.3	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	63
Tabel IV.4	Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel IV.5	Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson	66
Tabel IV.6	Hasil Uji Koefisiensi Determinasi	66
Tabel IV.7	Hasil Uji F	67
Tabel IV.8	Hasil Uji T	68
Tabel IV.9	Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i> Nilai Wajar Aset Sebelum dan Saat Pandemi	70
Tabel IV.10	Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i> Nilai Wajar Liabilitas Sebelum dan Saat Pandemi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	32
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	61
Gambar IV.2	Hasil Uji Heterokedastisitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 Data Variabel Penelitian
- Lampiran 3 Kriteria Perusahaan Sebagai Sampel
- Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Menggunakan SPSS Versi 25
- Lampiran 5 Tabel F
- Lampiran 6 Tabel T
- Lampiran 7 Tabel Durbin-Watson
- Lampiran 8 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Fotokopi Plagiarisme
- Lampiran 10 Fotokopi Surat Keterangan Selesai Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Qur'an
- Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Pelatihan SPSS
- Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Pelatihan E-SPT
- Lampiran 13 Fotokopi Sertifikat Pelatihan Pajak Daerah
- Lampiran 14 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 15 Fotokopi Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 16 Fotokopi Sertifikat Perpajakan Lanjutan
- Lampiran 17 Biodata Penulis

ASBTRAK

Aisyiyah Ullya Destasari / 222019152 / 2023 / Perbandingan Pengaruh Nilai Wajar Aset dan Liabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 – 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh nilai wajar aset dan liabilitas terhadap pajak penghasilan badan, serta perbandingan pengaruhnya ketika sebelum pandemi dan saat pandemi pada perusahaan industri yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dan komparatif. Variabel yang digunakan adalah nilai wajar aset, nilai wajar liabilitas, dan pajak penghasilan badan. Populasi sebanyak 56 perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2021. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis menggunakan program komputer statistik SPSS versi 25. Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa hasil data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, heterokedastisitas, dan terdapat autokorelasi. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel nilai wajar aset dan liabilitas secara simultan berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan. Hasil uji T secara parsial menunjukkan bahwa variabel nilai wajar aset berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan badan dan variabel nilai wajar liabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan badan. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa pengaruh nilai wajar aset dan liabilitas tidak berbeda pada sebelum pandemi dan saat pandemi.

Kata Kunci: Nilai Wajar Aset, Nilai Wajar Liabilitas, Pajak Penghasilan Badan.

ABSTRACT

Aisyiah Ullya Destasari / 222019152 / Comparison of The Effect of Fair Value of Assets and Liabilities on Corporate Income Tax (Case Study of Industrial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2016 – 2021).

This study aims to determine and analyze the effect of the fair value of assets and liabilities on corporate income tax, as well as a comparison of the effect before the pandemic and during the pandemic on industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The types of this research are associative and comparative. The variables used are the fair value of assets, fair value of liabilities, and corporate income tax. The population were 56 industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2021. The data used is secondary data. The analysis technique used is the statistical computer program SPSS version 25. The classic assumption test showed that the residual values were normally distributed, there was no multicollinearity and heteroscedasticity. The results of the F test show that the variable fair value of assets and liabilities simultaneously influences corporate income tax. The partial results of the T-test showed that the variable fair value of asset has a significant effect on corporate income tax and the variable fair value of liabilities has a significant effect on corporate income tax. The results of the paired sample t-test showed that the effect of the fair value of assets and liabilities are not different before the pandemic and during the pandemic.

Keywords: Fair Value of Assets, Fair Value of Liabilities, Corporate Income Tax.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi nilai wajar dapat digunakan sebagai alternatif dari metode biaya historis. Dengan akuntansi nilai wajar, nilai aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pengukuran (Sukamulja, 2022). Bagi analisis, penerapan akuntansi nilai wajar penting untuk dipahami mengenai pengaruhnya terhadap laporan keuangan dan implikasinya terhadap analisis laporan keuangan. Bagi investor, penggunaan nilai wajar dalam laporan keuangan perusahaan berpengaruh terhadap keputusan investor untuk menanam modal pada perusahaan tersebut.

Akuntansi nilai wajar dapat menunjukkan informasi terkini mengenai nilai aset dan liabilitas pada neraca. Selain itu, penggunaan nilai wajar juga mencerminkan kriteria pengukuran yang konsisten secara konseptual untuk aset dan liabilitas yang berdasarkan pada pendekatan campuran. Melalui akuntansi nilai wajar, pengguna laporan keuangan dapat membandingkan laporan keuangan dari berbagai perusahaan yang berbeda.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas merupakan harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tersebut. Dalam laporan keuangan konsolidasian, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba

rugi adalah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh entitas untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Adanya penurunan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan tercantum dalam beban operasional lainnya pada laporan laba rugi komprehensif tiap tahunnya.

Hampir seluruh perusahaan menerapkan metode dan asumsi yang sama dalam memperkirakan nilai wajar pada setiap kelompok instrumen keuangan perusahaan tersebut. Beberapa diantaranya adalah kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Kemudian, nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dan nilai wajar dari investasi pada saham telah diestimasi dengan menggunakan model diskonto arus kas. Keterbatasan variabel aset keuangan dalam penelitian ini terletak pada akun kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya. Sedangkan keterbatasan variabel liabilitas keuangan dalam penelitian ini terletak pada akun utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi, liabilitas sewa, dan utang bank jangka panjang.

Pajak penghasilan badan adalah pajak yang dipungut atas penghasilan yang diterima suatu perusahaan pada periode tahun pajak tersebut. Subjek pajak badan dikelompokkan menjadi dua, yaitu subjek pajak badan dalam negeri (PT,

CV, dll) dan subjek pajak badan luar negeri yang tidak didirikan serta tidak bertempat kedudukan di Indonesia. Dalam laporan keuangan konsolidasian suatu perusahaan, pajak penghasilan badan tercantum pada laporan laba rugi komprehensif tiap tahunnya. Adapun pengaruh nilai wajar aset dan liabilitas terhadap pajak penghasilan badan berkaitan dengan laba perusahaan. Ketika mengalami selisih penurunan nilai wajar, maka tercatat dalam beban operasional. Sedangkan ketika mengalami kenaikan nilai wajar, maka tercatat pada pendapatan komprehensif lainnya. Keduanya baik penurunan maupun kenaikan nilai wajar mempengaruhi laba/rugi suatu perusahaan sehingga ikut mempengaruhi besarnya pajak penghasilan badan yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Seiring berkembangnya zaman, penggunaan akuntansi nilai wajar makin digiatkan dalam pembuatan laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut IAI dalam *press release* Dampak Pandemi *Covid-19* terhadap Penerapan PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar, adanya pandemi ini telah mempengaruhi volatilitas dan *volume* transaksi di bursa efek seluruh dunia sehingga akan ikut mempengaruhi pertimbangan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan khususnya dalam hal menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan. Sejauh ini yang sering terjadi adalah nilai wajar aset dan liabilitas suatu perusahaan hampir sama dengan nilai tercatatnya. Ketika nilai wajar suatu perusahaan menurun dari tahun 2018 sebelum pandemi ke 2019 saat pandemi, maka pajak penghasilan badan juga berkurang. Hal ini dikarenakan operasional

perusahaan berkurang saat terjadi pandemi sehingga penghasilan perusahaan menurun begitu juga pajak penghasilannya.

Keadaan ekonomi Indonesia sangat tidak stabil sebagai akibat dari kegiatan pasar modal yang menurun. Hal ini dikarenakan virus *Covid-19* menyebar secara cepat di seluruh dunia. Wabah *Covid-19* terjadi sampai dengan tahun 2021 dan berangsur membaik, walaupun saat ini kembali normal, bukan berarti virus *Covid-19* sudah menghilang. Banyak hal yang terjadi dari tahun 2019 sampai dengan 2021 terutama kegiatan-kegiatan dibidang ekonomi. Kegiatan perdagangan di pasar modal menurun drastis sehingga perekonomian negara juga ikut menurun. Adanya penurunan volume transaksi ini tentu saja akan mempengaruhi nilai tercatat maupun nilai wajar di suatu perusahaan.

Beberapa akun dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati atau sama dengan nilai wajarnya. Inilah mengapa aset keuangan dan liabilitas keuangan penting untuk diakui dalam bentuk nilai wajar. Nilai wajar dianggap lebih relevan dan dapat diandalkan dibandingkan biaya historis karena nilai wajar memberikan informasi keuangan sesuai keadaan pasar pada saat periode pelaporan. Keterbatasan penelitian ini terdapat pada nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan bank, deposito, piutang usaha pada pihak berelasi, piutang lain-lain, dan utang lain-lain yang diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan, dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto arus kas tidak signifikan.

Hasil penelitian (Marlinah, 2017) menjelaskan bahwa kerugian piutang atau pinjaman yang diberikan berkaitan erat dengan pengukuran nilai wajar sehingga berujung pada perhitungan beban pajak penghasilan di akhir periode, sama halnya dengan penjabaran pos moneter maupun non moneter untuk kegiatan di luar negeri juga berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan. Sedangkan model revaluasi aset tetap tidak berpengaruh terhadap PPh.

Penelitian selanjutnya dari (Susilo, Saifi, & Azizah, 2016) menyebutkan bahwa keuntungan atas selisih nilai wajar yang akhirnya menambah laba perusahaan, secara riil perusahaan tidak mendapatkan nilai tersebut. Ditambah nantinya juga akan berpengaruh pada beban pajak penghasilan yang harus dibayar perusahaan. Penggunaan metode nilai wajar juga mempengaruhi beban pajak penghasilan perusahaan dikarenakan adanya tambahan pajak final jika dibandingkan ketika perusahaan menggunakan model biaya. Joko dkk menyimpulkan bahwa beban pajak penghasilan model nilai wajar lebih besar jika dibandingkan model biaya, namun selebihnya juga dijelaskan bahwa model nilai wajar tidak selalu menyebabkan beban pajak penghasilan bertambah.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar pada saat pandemi sehingga menyebabkan pembatasan kegiatan masyarakat. Pembatasan ini tentunya menurunkan kemampuan produksi suatu perusahaan. Sektor perusahaan yang paling terdampak pandemi adalah perusahaan industri, seperti industri pariwisata, industri transportasi, dan juga industri manufaktur. Ketika pembatasan sosial diberlakukan, masyarakat jarang melakukan perjalanan jauh sehingga industri transportasi terkena dampaknya. Selain itu,

industri pariwisata juga tidak ramai dikunjungi pada masa pandemi. Oleh karena itu, penulis memilih studi kasus pada perusahaan industri. Berikut beberapa perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami fenomena masalah sesuai dengan penelitian ini.

Tabel I.1
Daftar Perusahaan dengan Nilai Wajar Aset dan Liabilitas serta Pajak Penghasilan Badan

Kode Perusa- haan	Tahun	Nilai Wajar				PPH Badan (Y)
		Aset (X1)		Liabilitas (X2)		
AMIN	Sebelum Pandemi	2016	Rp 30.573.312.936	Rp 46.498.556.103	Rp 5.163.826.561	
		2017	Rp 56.504.878.547	Rp 62.540.279.959	Rp 6.835.978.477	
		2018	Rp 50.732.291.611	Rp 144.739.645.846	Rp 4.558.680.445	
	Saat Pandemi	2019	Rp 80.513.720.575	Rp 164.180.332.652	Rp 7.382.169.793	
		2020	Rp 62.443.866.499	Rp 169.517.060.837	Rp 4.406.354.347	
		2021	Rp 62.314.837.892	Rp 153.728.214.328	Rp 302.971.965	
BNBR	Sebelum Pandemi	2016	Rp 2.736.657.000	Rp 11.976.007.000	Rp 71.250.000	
		2017	Rp 2.819.753.000	Rp 11.829.549.000	Rp 13.826.000	
		2018	Rp 10.209.705.000	Rp 10.839.763.000	Rp 39.528.000	
	Saat Pandemi	2019	Rp 10.994.048.000	Rp 11.247.929.000	Rp 18.254.000	
		2020	Rp 11.160.939.000	Rp 11.880.468.000	Rp 3.019.000	
		2021	Rp 12.444.246.000	Rp 13.274.013.000	Rp 23.768.000	
TIRA	Sebelum Pandemi	2016	Rp 91.461.164.685	Rp 115.844.183.096	Rp 3.612.276.435	
		2017	Rp 79.864.667.065	Rp 130.089.025.516	Rp 5.001.616.274	
		2018	Rp 81.971.652.565	Rp 132.430.235.580	Rp 2.399.234.574	
	Saat Pandemi	2019	Rp 81.786.423.260	Rp 107.976.886.707	Rp 1.823.733.662	
		2020	Rp 74.215.623.325	Rp 128.863.424.021	Rp 2.666.904.777	
		2021	Rp 75.927.489.898	Rp 139.035.243.954	Rp 3.599.783.878	

Sumber: Penulis, 2022

Berdasarkan tabel I.1 dapat diketahui bahwa beberapa perusahaan dengan kode perusahaan AMIN, BNBR, dan TIRA mengalami peningkatan jumlah nilai wajar aset dan liabilitas keuangan setiap tahunnya, namun pajak penghasilan badan yang terdata mengalami penurunan dan bahkan tidak stabil sehingga menimbulkan fenomena masalah. Pada hakikatnya, ketika nilai wajar aset keuangan meningkat maka pajak penghasilan badan yang harus dibayarkan oleh perusahaan juga meningkat dan jika liabilitas keuangan meningkat maka pajak penghasilan badan yang dibayarkan menurun karena liabilitas keuangan

menjadi pengurang pajak penghasilan badan. Hal inilah yang menjadi fokus penulis untuk mengetahui perbandingan pengaruh nilai wajar aset dan liabilitas keuangan perusahaan terhadap pajak penghasilan badan yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Perusahaan AMIN, pada masa sebelum pandemi mengalami peningkatan nilai wajar aset keuangan dan penurunan pajak penghasilan badan. Secara teori, ketika perusahaan mengalami peningkatan nilai wajar aset keuangan maka pajak penghasilan badan juga meningkat. Terlebih pada masa sebelum pandemi, produktivitas suatu perusahaan lebih tinggi dari pada saat pandemi sehingga seharusnya pajak penghasilan badan perusahaan AMIN juga meningkat akibat peningkatan nilai wajar aset keuangan. Hal ini menjadi fenomena masalah bagi perusahaan AMIN. Ketidak sesuaian tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor, seperti peningkatan beban operasional maupun non operasional selama periode, berkurangnya cadangan penurunan nilai kerugian piutang yang diukur pada nilai wajar, dan sebagainya.

Hal serupa juga terjadi pada perusahaan BNBR, saat pandemi mengalami peningkatan nilai wajar aset keuangan dan penurunan pajak penghasilan badan. Secara umum, pada saat pandemi perusahaan akan mengalami penurunan produktivitas sehingga memungkinkan perusahaan untuk melakukan pinjaman berupa utang yang akan meningkatkan liabilitas keuangan perusahaan. Perusahaan BNBR mengalami peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan pada saat pandemi, namun juga mengalami peningkatan nilai wajar aset keuangan. Hal ini menjadi fenomena masalah bagi perusahaan

BNBR. Ketidak sesuaian tersebut dapat terjadi karena peningkatan utang yang dilakukan oleh perusahaan BNBR untuk meningkatkan produktivitas sehingga turut meningkatkan nilai wajar aset keuangan, namun mengalami penurunan pajak penghasilan badan.

Perusahaan TIRA, sebelum pandemi mengalami peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan dan pajak penghasilan badan. Pada hakikatnya, sebelum pandemi perusahaan akan meningkatkan produktivitasnya sehingga berpotensi meningkatkan aset keuangan dan menurunkan liabilitas keuangan. Hal ini menjadi fenomena masalah bagi perusahaan TIRA. Pertama, sebelum pandemi mengalami peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan yang mungkin saja terjadi karena perusahaan belum mampu menutupi keseluruhan utang. Kemudian kedua, ketika mengalami peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan, seharusnya menjadi pengurang dalam pajak penghasilan badan, sedangkan yang terjadi pada perusahaan TIRA adalah sebaliknya. Ketidak sesuaian tersebut dapat terjadi karena beban operasional maupun non operasional perusahaan kecil, atau bahkan perusahaan mengalami laba tinggi sehingga pajak penghasilan badan juga meningkat.

Berdasarkan fenomena masalah tersebut dan kurangnya penelitian mengenai pengaruh penggunaan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan terhadap pajak penghasilan badan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perbandingan Pengaruh Nilai Wajar atas Aset dan Liabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh nilai wajar atas aset terhadap pajak penghasilan badan?
2. Bagaimanakah pengaruh nilai wajar atas liabilitas terhadap pajak penghasilan badan?
3. Bagaimanakah perbedaan pengaruh nilai wajar atas aset terhadap pajak penghasilan badan sebelum pandemi dan saat pandemi?
4. Bagaimanakah perbedaan pengaruh nilai wajar atas liabilitas terhadap pajak penghasilan badan sebelum pandemi dan saat pandemi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai wajar atas aset terhadap pajak penghasilan badan,
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai wajar atas liabilitas terhadap pajak penghasilan badan,
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh nilai wajar atas aset terhadap pajak penghasilan badan sebelum pandemi dan saat pandemi,
4. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh nilai wajar atas liabilitas terhadap pajak penghasilan badan sebelum pandemi dan saat pandemi.

5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai hal yang berkaitan dengan nilai wajar serta pengaruhnya terhadap pajak penghasilan.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan dapat menerapkan penggunaan nilai wajar karena mampu memaksimalkan penggunaan input relevan yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi dan pertimbangan bagi penelitian sebelumnya, khususnya untuk peneliti yang memiliki topik yang relatif sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M. W. (2013). *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Bastian, I. (2006). *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Delbufalo, E. (2018). *Agency Theory and Sustainability in The Global Supply Chain*. English: Springer International Publisher.
- Fauzi, F., Asiati, D. I., & Dencik, A. B. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Geldina, I. (2018). Kandungan Informasi Laba dari Nilai Wajar Aset Keuangan Bank. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 209-220.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- IAI. (2021). *Modul Chartered Accountant: Pelaporan Korporat*. Jakarta: IAI.
- IBI. (2017). *Memahami Audit Intern Perbankan (Ed. Revisi)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: ANDI Publisher.
- Lusiawati. (2019). *Dampak Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 68 terhadap Laba Bersih*. Rokan Hulu: Universitas Pasir Pengaraian.
- Marlinah, A. (2017). Dampak Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 68) Tentang Pengukuran Nilai Wajar terhadap Pajak Penghasilan (Studi Kasus pada PT. Astra International Tbk.). *Jurnal Ilmiah*, 298-312.
- Martini. (2022). *Materi Pembelajaran Perpajakan*. Kalimantan Timur: Sebatik.
- Purnomo, Atmoko, D., & Hakim, L. (2022). *Regulasi Pajak Penghasilan Menelaah Hak Konsesi Jalan Tol JORRS pada Negara*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Purwanto, A., Erwan, & Ratih, D. S. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Putra, T. N. (2015). *Perspsi Akademisi dan Praktisi terhadap Penerapan Nilai Wajar di Indonesia*. *Skripsi*.

- Putri, A. T. (2017). *Dampak Penerapan PSAK 68 atas Pengukuran Nilai Wajar di Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia)*. Lampung: Universitas Lampung.
- Sahara, K., & Oktafiani, D. (2022). Pengaruh Manajemen Pajak terhadap Pajak Penghasilan Badan (pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12-26.
- Salamah, A. A., Pamungkas, M. N., & Yogi, K. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Perpajakan*, 1-10.
- Shuv, S., & Ostrovsky, Y. (2022). *Fair Value in Accounting*. London: Anthem Press.
- Simangunsong, S. A. (2022). *Pengaruh Nilai Wajar terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Siti, K. (2016). Penerapan Pengukuran Nilai Wajar PSAK-Konvergensi IFRS dan Dampaknya pada Pilihan Kebijakan Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 967-984.
- Sudarno, D., Renaldo, N., Hutauruk, M., Junaedi, D. T., & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sudaryo, D., Sjarif, D., & Sofiati, D. A. (2017). *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sugiri, S., Suwardi, E., & Supriyadi. (2013). Dampak Penggunaan Fair Value Accounting terhadap Pajak Penghasilan. *Jurnal Wahana*, 1-9.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, P. (2022). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Edisi Revisi). In P. Sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Edisi Revisi)* (p. 27). Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sukendar, H. (2012). Konsep Nilai Wajar (Fair Value) dalam Standar Akuntansi Berbasis IFRS di Indonesia Apa dan Bagaimana? *Jurnal Binus Business Review*, 93-106.
- Susilo, J., Saifi, M., & Azizah, D. F. (2016). Analisis Implementasi PSAK 13 dan Dampaknya pada Beban Pajak Penghasilan Perusahaan (Studi pada PT. Ciputra Development Tbk Tahun 2010-2012). *Jurnal Perpajakan*, 1-9.

Wilestari, M., & Afriani, W. (2019). Penerapan Nilai Wajar Untuk Penilaian Aset Perusahaan Perbankan pada Bank Permata, Tbk. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1-14.